

Teori Belajar Humanistik

Muh. Rais



Sejarah



- Abraham Maslow
- Mazhab ketiga dalam perkembangan psikologi ini, lahir sebagai reaksi atas teori-teori Behaviorisme (kental dengan sifat behavioristik, asosianistik dan eksperimental) dan Psikoanalisis (*depth psychology* dengan sifat klinis-pesimistik).
- Suatu telaah terhadap sisi-sisi yang lebih bermanfaat, bermakna dan dapat diterapkan bagi kemanusiaan, yang kemudian menjadi titik tolak bagi pengembangannya.



**Aktualisasi
Diri**

Harga Diri

- 1. Menghargai diri sendiri**
- 2. Dihargai oleh orang lain**

Belongingness and love needs

**Keinginan untuk dimiliki
dan dicintai mencintai**

Kebutuhan akan Rasa Aman

keamanan, stabilitas, proteksi, struktur hukum,
keteraturan, batas, kebebasan dari takut dan cemas.

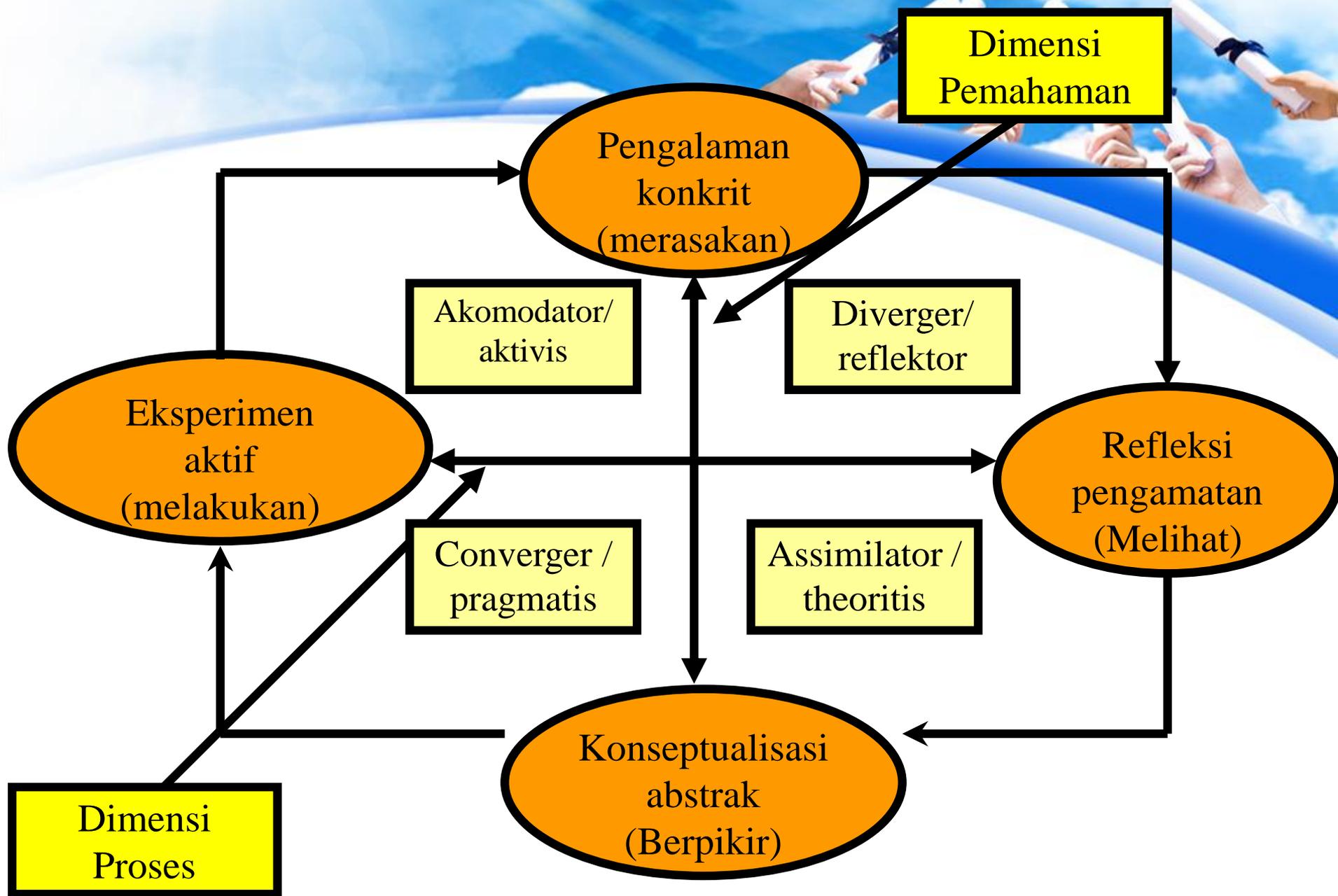
Kebutuhan Fisiologis

bersifat homeostatis (usaha menjaga keseimbangan unsur-unsur fisik) → Makan,
Minum,

Pengertian



- Teori belajar humanistik → bahwa teori belajar apapun dapat dimanfaatkan, asal tujuannya untuk **memanusiakan manusia yaitu mencapai aktualisasi diri, pemahaman diri, serta realisasi diri orang yang belajar secara optimal**. Hal ini menjadikan teori belajar humanistik bersifat sangat elektif.
- Banyak tokoh penganut aliran humanistik, diantaranya adalah
 - Kolb yang terkenal dengan “belajar empat tahap”,
 - Honey dan Mumford dengan “pembagian tentang macam-macam siswa”,
 - Habermas dengan “tiga macam tipe belajar”
 - Bloom dan Krathwohl yang terkenal dengan “taksonomi bloom.”



(Loo, 2004, *Journal of Educational Psychology*, vol. 24, No. 1, Feb 2004, hal 101)

Teori Maslow



- pentingnya kesadaran akan perbedaan individu, dengan memperhatikan aspek-aspek kemanusiaan. Menggali dan menemukan sisi-sisi kemanusiaan, pada taraf tertentu akan sampai pada penemuan diri.
- Proses belajar yang ada pada diri manusia adalah proses untuk sampai pada aktualisasi diri (*learning how to be*).
- Belajar adalah mengerti dan memahami siapa diri kita, bagaimana menjadi diri sendiri, apa potensi yang kita miliki, gaya apa yang anda miliki, apa langkah-langkah yang anda ambil, apa yang dirasakan, nilai-nilai apa yang kita miliki dan yakini, kearah mana perkembangan kita akan menuju.
- Belajar di satu sisi adalah memahami bagaimana anda **berbeda** dengan yang lain (*individual differences*), dan di sisi lain adalah memahami bagaimana anda menjadi manusia **sama** seperti manusia yang lain (persamaan dalam *specieshood or humanness*).



Teori Belajar Humanistik



Menurut Habermas, belajar baru akan terjadi jika ada interaksi antara individu dengan lingkungannya. Lingkungan belajar yang dimaksud adalah lingkungan alam maupun lingkungan sosial, sebab antara keduanya tidak dapat dipisahkan.

Menurutnya ada 3 tipe belajar :

Belajar Teknis (*technical learning*) → bagaimana seseorang dapat berinteraksi dengan lingkungan alamnya secara benar. Pengetahuan dan keterampilan apa yang dibutuhkan dan perlu dipelajari agar mereka dapat menguasai dan mengelola lingkungan sekitarnya dengan baik.

Belajar Praktis (*practical learning*) → bagaimana seseorang dapat berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, yaitu dengan orang-orang disekelilingnya dengan baik.

→ Kegiatan belajar lebih mengutamakan terjadinya interaksi yang harmonis antara sesama manusia. Pemahaman dan keterampilan seseorang dalam mengelola lingkungan alamnya tidak dapat dipisahkan dengan kepentingan manusia pada umumnya. Interaksi yang benar antara individu dengan lingkungan alamnya hanya akan tampak dari kaitan atau relevansinya dengan kepentingan manusia.

Teori Belajar Humanistik

Belajar Emansipatoris (*emancipatory learning*) → menekankan upaya agar seseorang mencapai suatu pemahaman dan kesadaran yang tinggi akan terjadinya perubahan atau transformasi budaya dalam lingkungan sosialnya.

Dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan serta sikap yang benar untuk mendukung terjadinya transformasi kultural tersebut. Pemahaman dan kesadaran terhadap transformasi kultural inilah yang oleh Habermas dianggap sebagai tahap belajar yang paling tinggi, sebab transformasi kultural adalah tujuan pendidikan yang paling tinggi.

